

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Maret 2022 hingga Oktober 2022. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tersebut agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan peneliti dapat sepenuhnya fokus pada penelitian.

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu								
	Jan 2022	Feb 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Augst 2022	Sep 2022	Oct 2022	Nov 2022
Pengajuan Judul									
Penyusunan Proposal									
Sidang Seminar Proposal									
Penyebaran Kuesioner									
Analisis dan Pengolahan Data									
Penyusunan Bab 4 dan 5									
Sidang Skripsi									

Sumber: Data yang diolah (2022)

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi “X” yang berkantor pusat di Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Peneliti melakukan penelitian di kantor pusat Koperasi “X” dan di delapan cabang yang berlokasi di Plaza Metland, Tambun, Bekasi Timur, Pondok Ungu, Kranggan, Mustika Jaya, Cakung dan Duren Sawit.

B. Desain Penelitian

Secara harfiah istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*metodos*” dan “*logos*”. Kata “*metodos*” terdiri dari dua saka kata yaitu “*metha*” yang berarti melewati atau melalui “*hodos*” yang berarti cara atau jalan. Metode didefinisikan sebagai jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Dalam KBBI, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Pada dasarnya metodologi penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metodologi penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk memperoleh data valid yang kemudian dimanfaatkan untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan di Koperasi “X”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang meneliti populasi ataupun sampel tertentu, menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang dibuat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survei adalah proses yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016) metode *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang memberikan informasi tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku yang berkaitan dengan variabel dan menguji hipotesis tentang variabel.

Analisis dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Regresi linier berganda adalah model persamaan yang menggambarkan hubungan suatu variabel dependen (variabel terikat) terhadap dua atau lebih variabel independen (variabel bebas).

C. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subyek dengan karakteristik dan fitur khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan telah ditarik (Sugiyono, 2016). Menurut Mila Sari dkk (2022) populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan Koperasi “X” kantor pusat dan

delapan cabang lainnya. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sejumlah 102 karyawan.

Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu karyawan generasi Y dan Z yang ada di kantor pusat dan delapan kantor cabang. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel

No	Cabang	Populasi	Populasi Terjangkau	Sampel
1.	Kantor Pusat	33	27	27
2.	Cabang Plaza Metland	10	9	9
3.	Cabang Tambun	10	9	9
4.	Cabang Bekasi Timur	7	7	7
5.	Cabang Pondok Ungu	9	9	9
6.	Cabang Kranggan	8	7	7
7.	Cabang Mustika Jaya	9	8	8
8.	Cabang Cakung	9	8	8
9.	Cabang Duren Sawit	7	7	7
	Total	102	91	91

Sumber: Data yang diolah (2022)

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian berdasarkan jumlah & ciri yang terdapat pada populasi. Sebelum menentukan sampel penelitian, hal yang ditentukan terlebih dahulu adalah mengetahui ciri-ciri atau karakteristik populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh atau yang dikenal dengan istilah sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Penggunaan teknik sampling jenuh karena jumlah sampel penelitian kurang dari 100.

Dalam penelitian ini, Peneliti memfokuskan penelitian pada karyawan generasi y dan z yang ada di kantor pusat dan delapan kantor cabang. Maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan generasi y dan z yang berada di kantor pusat dan delapan cabang yang sudah ditentukan peneliti. Pengambilan sampel ini dilakukan karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu budaya organisasi (variabel X_1) dan kepemimpinan transformasional (variabel X_2) serta loyalitas karyawan (variabel Y). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi daftar pernyataan tertulis untuk mengumpulkan informasi tentang budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan loyalitas karyawan di Koperasi "X".

Skala pengukuran yang digunakan dalam survey ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran data untuk masing-masing variabel dilakukan dengan memberikan skor pada setiap tanggapan terhadap poin-poin yang dipersyaratkan dalam kuesioner.

Tabel 3. 3 Skala Penelitian Variabel X_1 , X_2 , Y

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3

4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

1. Loyalitas Karyawan

a. Definisi konseptual

Loyalitas karyawan merupakan sebuah hubungan yang didasari kepercayaan, memiliki rasa memiliki terhadap organisasi serta memiliki keinginan untuk menetap di organisasi bahkan dalam kondisi menantang.

b. Definisi Operasional

Loyalitas karyawan dapat diukur dengan dua dimensi yaitu *attitudinal dimension* dengan indikator rasa memiliki dan keterikatan secara emosional. *Behavioral dimension* dengan indikator keinginan untuk bertahan dan tidak bertukar pekerjaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Loyalitas Karyawan

Kisi-kisi instrument variabel loyalitas karyawan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Loyalitas Karyawan

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Butir	
				Valid	Drop
1	<i>Attitudinal</i>	Rasa Memiliki	1,2,3,4	1,2,3,4	
		Keterikatan secara emosional	5,6	6	5
2	<i>Behavioral</i>	Keinginan untuk bertahan	7,8	7,8	
		Keinginan tidak bertukar pekerjaan	9	9	

Sumber: Data yang diolah (2022)

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrument loyalitas karyawan diawali dengan penyusunan butir-butir instrumen menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yang mengacu pada indikator-indikator tabel loyalitas karyawan yang terlihat pada tabel 3.5. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrument dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

Kemudian menghitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$

Berdasarkan hasil uji coba dari 9 pernyataan setelah diuji validitas terdapat satu butir pernyataan yang drop karena tidak memenuhi kriteria, yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Kemudian reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu *cronbach's alpha*.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Loyalitas Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,743	8

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,743. Hal ini menunjukkan koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrument pernyataan yang berjumlah 8 butir tersebut dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur loyalitas karyawan.

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah sebuah pola asumsi dasar berupa nilai-nilai yang diciptakan dan dikembangkan untuk mengarahkan anggota organisasi dalam berperilaku sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi dapat diukur dengan empat dimensi yaitu dimensi *mission* (misi) dengan indikator *strategic direction and intent, goals and objectives* dan *vision*. Dimensi *involvement* (keterlibatan) dengan indikator *empowerment, team orientation* dan *capability development*. Dimensi *consistency* (konsistensi) dengan indikator *core values, agreement*, dan *coordinatioan and integration*. Dimensi *adaptability* (adaptasi) dengan indikator *creating change, customer focus*, dan *organizational learning*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel budaya organisasi adalah sebagai berikut

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Butir	
				Valid	Drop
1	Mission	<i>strategic direction and intent</i>	1	1	
		<i>goals and objectives</i>	2	2	
		<i>Vision</i>	3	3	
2	Involvement	<i>empowerment</i>	4	4	
		<i>team orientation</i>	5	5	
		<i>capability development</i>	6	6	
3	<i>consistency</i>	<i>core values</i>	7	7	
		<i>agreement</i>	8	8	
		<i>coordinatioan and integration</i>	9	9	
4	<i>adaptability</i>	<i>creating change</i>	10	10	
		<i>customer focus</i>	11	11	
		<i>organizational learning</i>	12	12	

Sumber: Data yang diolah (2022)

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrument Budaya Organisasi diawali dengan penyusunan butir instrumen menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yang mengacu pada indikator-indikator tabel budaya organisasi yang terlihat pada tabel 3.7. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid atau drop.

Kemudian menghitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$.

Berdasarkan hasil uji coba validitas dari 12 pernyataan didapati bahwa semua pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian dilakukan uji reabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu *cronbach's alpha*.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Reliabilitas Budaya Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	12

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,856. Hal ini menunjukkan koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen pernyataan yang berjumlah 12 butir tersebut dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur budaya organisasi.

3. Kepemimpinan Transformasional

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan pemimpin dalam motivasi karyawan dan mendorong mereka untuk

mengembangkan potensi serta menciptakan rasa kepercayaan, kebanggaan dan rasa hormat terhadap pemimpin dalam diri karyawan.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan transformasional dapat diukur dengan empat dimensi kepemimpinan transformasional. Dimensi pengaruh ideal dengan indikator *vision, respect, risk-sharing, integrity dan modeling*. Dimensi motivasi inspirasional dengan indikator *commitment to goals, communication dan enthusias*. Dimensi stimulasi intelektual dengan indikator *rationality dan problem solving*. Dimensi pertimbangan individu dengan indikator *personal attention, mentoring, listening dan empowerment*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kepemimpinan transformasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Butir	
				Valid	Drop
1	Idealized Influence	<i>vision</i>	1	1	
		<i>respect</i>	2	2	
		<i>risk-sharing</i>	3	3	
		<i>integrity dan modeling</i>	4		4
2	<i>Inspirational Motivation</i>	<i>commitment to goals</i>	5,6	5	6
		<i>communication</i>	7	7	
		<i>enthusias</i>	8	8	
3	<i>Intellectual Stimulation</i>	<i>rationality</i>	9	9	
		<i>problem solving</i>	10,11	10,11	
4	<i>Individulized Consideration</i>	<i>personal attention</i>	12	12	
		<i>mentoring</i>	13		13
		<i>listening</i>	14	14	
		<i>empowerment</i>	15	15	

Sumber: Data yang diolah (2022)

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kepemimpinan transformasional diawali dengan penyusunan butir-butir instrumen menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yang mengacu pada indikator-indikator tabel budaya organisasi yang terlihat pada tabel 3. 9. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

Kemudian menghitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$

Berdasarkan hasil uji coba dari 15 pernyataan setelah diuji validitas terdapat tiga butir pernyataan yang drop karena tidak memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu *cronbach's alpha*.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Kepemimpinan Transformasional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	12

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,756. Hal ini menunjukkan koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen pernyataan yang berjumlah 12 butir tersebut dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepemimpinan transformasional.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS

versi 23.0. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data, antara lain:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk menunjukkan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif sebenarnya dari dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji statistik Kolmogrov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas yaitu:

- 1) Jika *linearity* < 0.05 , maka mempunyai hubungan linear
- 2) Jika *linearity* > 0.05 , maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara

dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas
- 2) Kriteria pengujian $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai

Tolerance yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* < 0.1 , maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *Tolerance* > 0.1 , maka tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya perbedaan varian pada residual pada model regresi. Persyaratan model regresi harus dipenuhi agar tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi < 0.05 artinya terjadi heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Tujuan analisis regresi linear adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Tujuan analisis ini juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Digunakan untuk mengetahui hubungan budaya organisasi (X_1) dan kepemimpinan transformasional (X_2) terhadap loyalitas karyawan (Y). Adapun rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (loyalitas karyawan)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel bebas (budaya organisasi)

X_2 = Variabel bebas (kepemimpinan transformasional)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (budaya organisasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kepemimpinan transformasional)

Untuk menilai ketepatan uji coba fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai sebenarnya dapat diukur dari nilai t-statistik, nilai F-statistik dan nilai koefisien determinasi (Suwarjeni, 2015). Konstanta a dan koefisien-koefisien regresi b_1 dan b_2 dapat dihitung menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \times \sum x_1) - (b_2 \times \sum x_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{[(\sum x_2^2 \times \sum x_1 y) - (\sum x_2 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2 y) - (\sum x_1 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan nilai $ig < 0,05$ artinya ada korelasi atau hubungan signifikan. Apabila:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel *independent* secara individual berpengaruh positif terhadap variabel *dependent*.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel *independent* secara individual tidak berpengaruh positif terhadap variabel *dependent*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara terhadap variabel terikat sekaligus apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun kriteria keputusan nilai $sig < 0,05$ artinya signifikan. Apabila:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- 2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan untuk membangkitkan nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi variabel-variabel terkait dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi variabel-variabel yang berhubungan tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$. Semakin tinggi nilai R^2 maka model regresi yang diperoleh akan semakin baik.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinasi

(R^2) R : Nilai Koefisien Korelasi